

**INVENTARISASI JENIS IKAN DI SUNGAI OGAN
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

Enggar Patriono dan Liza Aryani
*Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya
Inderalaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan*

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang inventarisasi jenis ikan di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dari bulan Desember 2001 sampai dengan Februari 2002. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *clustered random sampling* dengan pengambilan sampel pada 3 stasiun, yaitu stasiun 1 di Desa Sejangko, stasiun 2 di Desa Tanjung Raja, dan stasiun 3 di Desa Sukananti. Pengambilan sampel menggunakan 4 alat tangkap, yaitu jala, tangkul, pancing, dan jaring. Dari hasil identifikasi diketahui 31 jenis ikan yang tergolong dalam 13 suku dan 5 bangsa. Ada indikasi potensi perikanan air tawar di perairan umum Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja yang ditunjukkan oleh banyaknya jenis-jenis ikan yang tertangkap selama periode bulan Desember 2001 sampai dengan bulan Februari 2002 di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja. Beberapa di antaranya terdapat jenis-jenis ikan yang termasuk jenis ikan bernilai ekonomis penting.

Kata kunci: jenis ikan, sungai Ogan, Kecamatan Tanjung Raja

**ABSTRACT : FISH SPECIES INVENTORY IN OGAN RIVER OF TANJUNG RAJA
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY, SOUTH SUMATERA**

The research on fish species inventory in Ogan river of Tanjung Raja district Ogan Ilir regency, South Sumatera had been done from December 2001 to February 2002. The aim of this research was to know fish species in Ogan river of Tanjung Raja district. Sampling was conducted by using clustered random sampling method on 3 stations, those were station 1 at Sejangko village, station 2 at Tanjung Raja village, and station 3 at Sukananti village. Sampling was conducted by using 4 catching equipments, those were cast net, lift net, fishhook, and gill net. From identification result, it was known 31 fish species that consisted of 13 families and 5 orders. There was potency of freshwater fishery in public waters of Ogan river of Tanjung Raja district that was shown by many caught fish species during December 2001 to February 2002 in Ogan river of Tanjung Raja district. There were some fish species included in species having important economic values.

Keywords: fish species, Ogan river, Tanjung Raja district

PENDAHULUAN

Salah satu perairan tawar yang penting adalah sungai. Sebagian besar sumber perikanan air tawar dieksploitasi dari sungai (Sumarti, 1996). Menurut Husni dan Nakjiarto (1994) sungai merupakan suatu ekosistem yang mempunyai keanekaragaman organisme yang sangat kompleks, banyak terdapat tumbuhan air, hewan avertebrata dan ikan yang telah beradaptasi dengan habitat tertentu.

Sumatera Selatan memiliki keanekaragaman jenis ikan yang tinggi. Hasil penelitian Ondara dkk. (1987) menunjukkan sebanyak 90 jenis ikan dari 53 marga, 22 suku, dan 11 bangsa telah teridentifikasi di Sumatera Selatan. Sebagian besar jenis ikan tersebut merupakan ikan air tawar. Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir merupakan wilayah yang diperkirakan produksi ikan air tawarnya mencapai 50% dari produksi ikan air tawar di Propinsi Sumatera Selatan. Hal ini didukung oleh keberadaan 3 sungai besarnya yaitu Sungai Ogan, Sungai Komering, dan Sungai Mesuji serta hamparan dataran rendah yang luas. Salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Kecamatan Tanjung Raja. Wilayah kecamatan ini dilalui oleh Sungai Ogan dan sejumlah sungai kecil serta daerah bentangan rawa yang luas. Ekosistem perairan ini mendukung tersedianya tempat hidup bagi beragam jenis ikan dan organisme lainnya (Anonim, 2000).

Menurut Djajadiredja dkk. (1977) peningkatan pengenalan jenis ikan serta pengetahuan tentang habitat, perpencaran, dan perilaku hidupnya merupakan dasar dalam usaha memajukan perikanan, mengingat ikan berperan penting baik secara ekonomis maupun ekologis. Sungai Ogan merupakan salah satu habitat bagi beragam jenis ikan dan jenis organisme lainnya. Keberadaan jenis ikan di Sungai Ogan juga berperan penting secara ekonomis dan ekologis. Untuk mengetahui keberadaan jenis-jenis ikan di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, serta sebagai suatu upaya mencari informasi dasar untuk pelestarian dan pengelolaan sumber daya perikanan umum di Sungai Ogan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis ikan di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi ilmiah mengenai jenis-jenis ikan yang ada di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja. Hasil penelitian juga diharapkan memberi kontribusi terhadap upaya penggalan potensi perikanan air tawar di perairan umum sungai di Kabupaten Ogan Ilir.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan mulai bulan Desember 2001 hingga bulan Februari 2002. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *clustered random sampling* dengan pengambilan sampel pada 3 stasiun, yaitu stasiun 1 di Desa Sejangko, stasiun 2 di Desa Tanjung Raja, dan stasiun 3 di Desa Sukananti. Pengambilan sampel ikan di setiap stasiun dilakukan dengan 4 seri waktu (pagi, siang, sore, malam) secara bergantian dengan interval setiap 5 hari, sehingga total pengambilan sampel sebanyak 12 kali ulangan. Pengambilan sampel menggunakan 4 alat tangkap, yaitu jala, tangkul, pancing, dan jaring. Sampel yang diperoleh di lapangan dicatat warna sisiknya, kemudian diawetkan dengan formalin 10%, diberi label yang jelas mengenai nomor stasiun, lokasi penelitian, tanggal koleksi, dan nama daerah. Untuk memperoleh data nama daerah dari setiap jenis ikan maka dilakukan pengambilan data nama daerah setiap sampel ikan dengan metode wawancara terhadap masyarakat setempat.

Sampel ikan yang sudah diawetkan dibawa ke Laboratorium Zoologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya, selanjutnya direndam selama 2 hari di dalam air ledeng dan diganti secara rutin untuk menghilangkan formalinnya. Bila sampel ikan sudah bersih, selanjutnya dimasukkan ke dalam alkohol 70% agar tahan lama dan dapat dilakukan identifikasi setiap saat. Sampel ikan dihitung jumlah individu dan dilakukan pengukuran panjang baku, serta penimbangan berat badan untuk identifikasi jenis. Identifikasi jenis ikan dilakukan dengan menggunakan beberapa buku, dengan acuan utamanya yaitu Kottelat *et al.* (1993). Setelah proses identifikasi selesai, selanjutnya sampel ikan dikoleksi di Laboratorium Zoologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di stasiun 1 (Desa Sejangko) jumlah individu ikan yang tertangkap sebanyak 371 individu yang terdiri atas 27 jenis yang mewakili 11 suku. Berdasarkan jumlah individu jenis ikan yang tertangkap ditemukan Seluang Batang (*Rasbora argyrotaenia*) dari suku Cyprinidae menempati urutan pertama sebanyak 205 individu (55,26%), Baung (*Mystus nemurus*) dari suku Bagridae menempati urutan kedua yaitu 24 individu (6,47%), Damaian (*Thynnichthys polylepis*) dan Seluang Kureng (*Luciosoma setigerum*) dari suku Cyprinidae pada urutan ketiga dan keempat dengan masing-masing 20 individu (5,39%) dan 18 individu (4,86%). Jenis-jenis ikan lainnya hanya tertangkap antara 1-16 individu (0,27-4,31%) (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah individu, jenis, suku, dan nama daerah ikan yang tertangkap di tiga stasiun Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Suku	Jenis	Nama Daerah	Stasiun			Jumlah
			1	2	3	
Cyprinidae	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	Kompras	4	1	4	9
	<i>Cyclocheilichthys enoplos</i>	Coli	1	5	3	9
	<i>Epalzeorhynchus kalopterus</i>	Ikan Terbang	1	1	-	2
	<i>Hampala macrolepidota</i>	Seberok	2	6	9	17
	<i>Labeo chrysophekadion</i>	Sikam	-	-	2	2
	<i>Labiobarbus fasciatus</i>	Lambak	2	4	6	12
	<i>Labiobarbus festivus</i>	Kojam	1	3	8	12
	<i>Lobocheilos kajanensis</i>	Juo-juo	2	4	1	7
	<i>Luciosoma setigerum</i>	Seluang Kureng	18	34	9	61
	<i>Oxygaster anomalura</i>	Ames-ames	16	130	2	148
	<i>Puntioplites waandersi</i>	Lampam/Kepiat	3	2	6	11
	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Seluang Batang	205	262	28	495
	<i>Rasbora lateristriata</i>	Bilis	8	25	11	44
<i>Thynnichthys polylepis</i>	Damaian	20	9	7	36	
Cobitidae	<i>Acantopsis dialuzona</i>	Julung-julung	3	5	2	10
	<i>Botia macracanthus</i>	Bejubang	-	1	-	1
	<i>Botia hymenophysa</i>	Langli	4	6	3	13
	<i>Pangio anguillaris</i>	Tali-tali	1	2	5	8
Bagridae	<i>Mystus nemurus</i>	Baung	24	2	4	30
	<i>Mystus nigriceps</i>	Brenget	8	4	16	28
Siluridae	<i>Kryptopterus apogon</i>	Lais	10	3	33	46
Pangasiidae	<i>Helicophagus waandersii</i>	Paten	1	2	2	5
	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Juaro	18	2	4	24
Leiognathidae	<i>Leiognathus sp</i>	Bawal Sungai	1	-	1	2
Polynemidae	<i>Polynemus dubius</i>	Janggut	2	1	1	4
Gobiidae	<i>Glossogobius giuris</i>	Selontok	4	5	1	10
Helostomatidae	<i>Helostoma sp</i>	Kepo	4	2	3	9
Belontiidae	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat Siam	6	5	3	14
Mastacembelidae	<i>Mastacembelus sp</i>	Tilan	2	-	-	2
Cynoglossidae	<i>Cynoglossus microlepis</i>	Lidah	-	-	1	1
Tetraodontidae	<i>Tetraodon Palembangnsis</i>	Buntal	-	1	-	1
Total Individu			371	527	175	1073
Total Jenis			27	27	27	31
Total Suku			11	10	11	13

Keterangan: - Tidak ditemukan

Pada stasiun 2 (Desa Tanjung Raja) ditemukan jumlah hasil tangkapan sebanyak 527 individu, terdiri atas 27 jenis yang tergolong dalam 10 suku. Seluang Batang (*Rasbora argyrotaenia*), Ames-ames (*Oxygaster anomalura*), Seluang Kureng (*Luciosoma setigerum*) dan Bilis (*Rasbora lateristriata*), masing-masing sebanyak 262 individu (49,72%), 130 individu (24,67%), 34 individu (6,45%) dan 25 individu (4,74%). Semua jenis tersebut tergolong dalam suku yang sama yaitu Cyprinidae. Suku Cyprinidae sangat mendominasi stasiun 2, sedangkan jenis-jenis ikan lainnya tertangkap antara 1-9 individu (0,19-1,17%) (Tabel 1). Jumlah individu hasil tangkapan di stasiun 2 paling banyak dibandingkan dengan stasiun lainnya, meskipun dalam jumlah jenis yang sama. Melimpahnya jumlah individu dan jumlah jenis dari suku Cyprinidae di stasiun 2 bisa saja didukung oleh kondisi lingkungan perairan yang memiliki arus lebih deras jika dibandingkan dengan kedua stasiun lainnya.

Suku Cyprinidae merupakan suku ikan yang jumlah anggotanya paling besar dan penyebarannya sangat luas (Kottelat *et al.*, 1993). Menurut Moyle dan Cech (1988) suku ikan yang anggotanya memiliki bentuk tubuh yang fusiform atau streamline, mata yang lebar, sisik yang tampak nyata dan mulut yang terminal atau subterminal merupakan bentuk adaptasi dari jenis ikan yang hidup pada kondisi perairan yang berarus. Individu dari suku ini banyak tertangkap dengan alat jaring dan jala yang umumnya dioperasikan pada bagian tengah badan perairan. Berkaitan dengan arus pada badan perairan sungai, arus merupakan faktor yang paling mengendalikan dan kecepatannya dapat bervariasi sangat besar di tempat yang berbeda dari suatu aliran air yang sama. Kecepatan arus ini ditentukan oleh kemiringan, kekasaran, kedalaman dan kelebaran dasarnya (Odum, 1993).

Di stasiun 3 (Desa Sukananti) ditemukan jumlah individu yang tertangkap paling sedikit dibandingkan dengan dua stasiun lainnya yaitu 175 individu, terdiri atas 27 jenis yang tergolong dalam 11 suku. Ikan Lais (*Kryptopterus apogon*) dari suku Siluridae menempati urutan pertama yaitu 33 individu (18,86%), Seluang Batang (*Rasbora argyrotaenia*) dari suku Cyprinidae pada urutan kedua yaitu 28 individu (16%), Brenget (*Mystus nigriceps*) dari suku Bagridae pada urutan ketiga yaitu 16 individu (9,14%) dan Bilis (*Rasbora lateristriata*) dari suku Cyprinidae pada urutan keempat yaitu 11 individu (6,29%). Jenis-jenis ikan lainnya yang tertangkap berjumlah antara 1-9 individu (0,57-5,14%) (Tabel 1).

Lokasi stasiun 3 memperlihatkan kondisi lingkungan yang lebih stabil dibandingkan dengan dua stasiun lainnya. Hal ini karena kelimpahannya tidak pada satu jenis saja. Dapat dikatakan bahwa stasiun 3 memiliki keanekaragaman jenis yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi stasiun lainnya (Brower *et al.*, 1990). Kondisi lingkungan yang relatif lebih stabil pada stasiun 3 dibandingkan dengan stasiun lainnya mungkin terjadi melalui interaksi jenis berupa rantai makanan. Banyaknya individu yang tertangkap dari suku Siluridae (18,86%) dan suku Bagridae (9,14%) yang dikenal sebagai suku ikan berkumis air tawar yang bersifat omnivora dan karnivora pemakan jenis ikan yang lebih kecil, diduga mampu menekan kelimpahan jenis-jenis ikan yang berukuran tubuh kecil seperti Seluang Batang (*Rasbora argyrotaenia*) (Kottelat *et al.*, 1993). Jenis ikan kecil seperti ini melimpah pada stasiun 1 dan stasiun 2.

Jenis ikan yang tertangkap di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja selama periode bulan Desember 2001 sampai dengan bulan Februari 2002 adalah sebanyak 31 jenis, yang tergolong dalam 13 suku dan 5 bangsa (Tabel 2). Beberapa di antaranya terdapat jenis-jenis ikan yang termasuk jenis ikan bernilai ekonomis penting. Salah satu syarat agar jenis dapat dikatakan bernilai ekonomis penting atau tinggi adalah jika bernilai pasaran yang tinggi (Djajadiredja dkk., 1977). Jenis-jenis yang diketahui bernilai pasaran tinggi yaitu Seberok (*Hampala macrolepidota*), Lampam (*Puntioplites waandersi*), Baung (*Mystus nemurus*), Kompras (*Cyclocheilichthys apogon*), Coli (*Cyclocheilichthys enoplos*), Lambak (*Labiobarbus fasciatus*), Kojam (*Labiobarbus festivus*), Juaro (*Pangasius polyuranodon*), dan Sepat Siam (*Trichogaster pectoralis*).

Ikan yang bernilai ekonomis penting umumnya memiliki ukuran tubuh yang relatif besar dan rasanya enak untuk dikonsumsi. Namun ada juga beberapa jenis ikan yang

berukuran tubuh kecil tetapi dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai ikan konsumsi, seperti Seluang Kureng (*Luciosoma setigerum*), Ames-ames (*Oxygaster anomalura*), Seluang Batang (*Rasbora argyrotaenia*), dan Bilis (*Rasbora lateristriata*).

Tabel 2. Klasifikasi jenis ikan yang tertangkap di tiga stasiun Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Bangsa / Sub Bangsa	Suku	Jenis	Nama Daerah				
1. Cypriniformes	1. Cyprinidae	1. <i>Cyclocheilichthys apogon</i>	Kompras				
		2. <i>Cyclocheilichthys enoplos</i>	Coli				
		3. <i>Epalzeorhynchus kalopterus</i>	Ikan Terbang				
		4. <i>Hampala macrolepidota</i>	Seberok				
		5. <i>Labeo chrysophekadion</i>	Sikam				
		6. <i>Labiobarbus fasciatus</i>	Lambak				
		7. <i>Labiobarbus festivus</i>	Kojam				
		8. <i>Lobocheilos kajanensis</i>	Juo-juo				
		9. <i>Luciosoma setigerum</i>	Seluang Kureng				
		10. <i>Oxygaster anomalura</i>	Ames-ames				
		11. <i>Puntioplites waandersi</i>	Lampam/Kepiat				
		12. <i>Rasbora argyrotaenia</i>	Seluang Batang				
		13. <i>Rasbora lateristriata</i>	Bilis				
		14. <i>Thynnichthys polylepis</i>	Damaian				
	2. Cobitidae	15. <i>Acantopsis dialuzona</i>	Julung-julung				
		16. <i>Botia macracanthus</i>	Bejubang				
		17. <i>Botia hymenophysa</i>	Langli				
		18. <i>Pangio anguillaris</i>	Tali-tali				
2. Siluriformes	3. Bagridae	19. <i>Mystus nemurus</i>	Baung				
		20. <i>Mystus nigriceps</i>	Brenget				
	4. Siluridae	21. <i>Kryptopterus apogon</i>	Lais				
	5. Pangasiidae	22. <i>Helicophagus waandersii</i>	Paten				
		23. <i>Pangasius polyuranodon</i>	Juaro				
3. Perciformes							
				- Percoidei	6. Leionathidae	24. <i>Leiognathus sp</i>	Bawal Sungai
				- Polynemoidei	7. Polynemidae	25. <i>Polynemus dubius</i>	Janggut
				- Gobioidi	8. Gobiidae	26. <i>Glossogobius giuris</i>	Selontok
				- Anabantoidei	9. Helostomatidae	27. <i>Helostoma sp</i>	Kepo
				- Anabantoidei	10. Belontiidae	28. <i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat Siam
				- Mastacembeloidei	11. Mastacembelidae	29. <i>Mastacembelus sp</i>	Tilan
4. Pleuronectiformes	12. Cynoglossidae	30. <i>Cynoglossus microlepis</i>	Lidah				
5. Tetraodontiformes	13. Tetraodontidae	31. <i>Tetraodon palembangensis</i>	Buntal				

Selama penelitian ini tertangkap beberapa jenis ikan yang sulit ditemukan, yaitu Sikam (*Labeo chrysophekadion*), Bejubang (*Botia macracanthus*), Tilan (*Mastacembelus sp*), Lidah (*Cynoglossus microlepis*), Buntal (*Tetraodon palembangensis*), dan Bawal Sungai (*Leiognathus sp*). Penyebab utama hal tersebut bisa saja karena penangkapan yang berlebihan, seperti Bejubang (*Botia macracanthus*) yang merupakan salah satu jenis ikan air tawar asli Indonesia yang banyak digemari dan sepenuhnya diperoleh dari hasil tangkapan di perairan umum (Komarudin dkk., 1993).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil inventarisasi jenis ikan di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dapat disimpulkan bahwa ada indikasi potensi perikanan air tawar di perairan umum Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja yang ditunjukkan oleh banyaknya jenis-jenis ikan yang tertangkap selama periode bulan Desember 2001 sampai dengan bulan Februari 2002, yaitu sebanyak 31 jenis yang tergolong dalam 13 suku dan 5 bangsa. Beberapa di antaranya terdapat jenis-jenis ikan yang termasuk jenis ikan bernilai ekonomis penting.

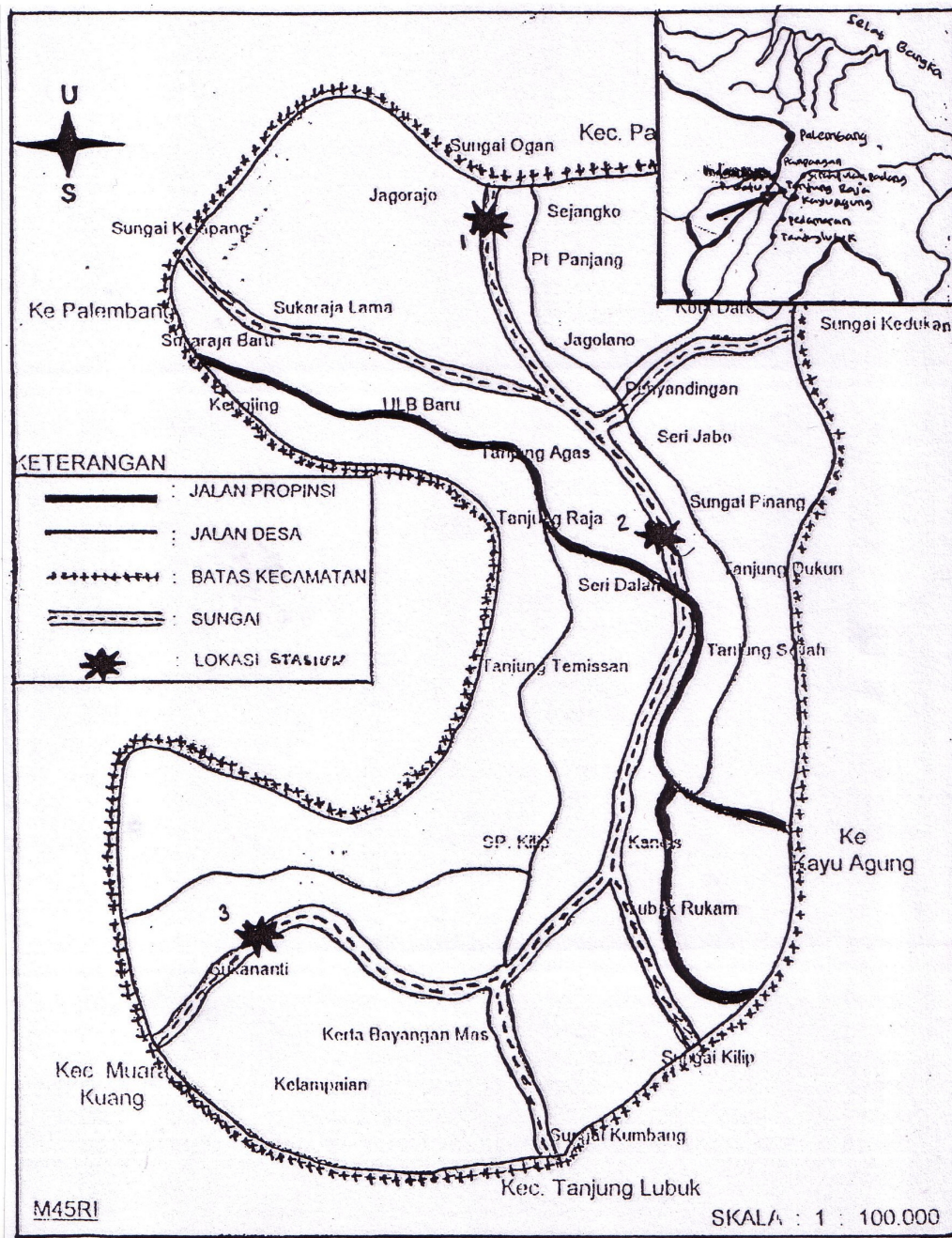
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang inventarisasi jenis ikan di lokasi yang sama, terutama pada periode waktu yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama dan penggunaan alat tangkap yang lebih bervariasi. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak informasi ilmiah yang dapat dijadikan dasar dalam memberi kontribusi terhadap upaya penggalan potensi perikanan air tawar di perairan umum sungai di Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. Profil Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Edisi Kedua. Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir: iii+57 hlm.
- Brower, J.E., J.H. Zar, C.N. von Ende. 1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Edition. Wm.C. Brown Publishers. USA: 273 pp.
- Djadiredja, R., S. Hatimah, Z. Arifin. 1977. Pedoman Pengenalan Sumber Perikanan Darat Bagian I. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta: iii+96 hlm.
- Husni, S. dan Nakjiarto. 1993-1994. Studi Komunitas Ikan di Sungai Cisiih Banten Selatan. Puslitbang Limnologi-LIPI. Cibinong-Bogor.
- Komarudin, O., J. Effendi, Mariyono. 1993. Penyakit Ikan Bejubang (*Botia macracantha*) di Jambi. Prosiding Simposium Perikanan Indonesia I. Jakarta: 233-237.
- Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari, S. Wirjoatmodjo. 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi (Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi). Periplus Edition Ltd., Indonesia: vii+293
- Moyle, P.B. and J.J. Cech. 1988. Fishes: An Introduction to Ichthyology. Second Edition. Prentice-Hall Inc. New Jersey: 559 pp.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Gajah Mada University Press. Yogyakarta: xv+697 hlm.
- Ondara, Z. Arifin, K. Goffar. 1987. Jenis-jenis Ikan Sungai Musi Sekitar Palembang Sumatera Selatan. *Buletin Penelitian Perikanan Darat*. 6(1): 1-4
- Sumarti. 1996. Inventarisasi dan Identifikasi Jenis-jenis Ikan di Pasar Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten OKI dan Sumbangannya Pada Pengajaran Biologi di Sekolah Menengah Umum. UNSRI: 70 hlm.

LAMPIRAN

Peta lokasi penelitian di Sungai Ogan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir



Sumber: Monografi Kecamatan Tanjung Raja